

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENINGKATAN PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI PADA BADAN KEPEGAWAIAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA KOTA METRO

Deiky Sasfebrinogi,

Email : deikysasfebrinogi@gmail.com

Program Studi Magister Manajemen Unviversitas Muhammadiyah Metro

Abstract

The purpose of this study was to determine the magnitude of the influence of Age, Education, Work Experience, Rank, Distance, and Amount of Dependency factors as well as the factors that most influence the work productivity of employees at the Metro City BKPSDM

Keywords: Age, Education, Work Experience, Rank, Mileage, Amount of Dependent, and work productivity

I. PENDAHULUAN

Produktivitas merupakan sesuatu yang sangat penting yang harus dimiliki oleh suatu lembaga pemerintahan apabila ingin mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu bagi setiap lembaga yang ingin sukses dalam usahanya, diharuskan untuk lebih meningkatkan perhatiannya terhadap peningkatan produktivitas dalam rangka mewujudkan tujuan yang ingin dicapai.

Namun Salah satu dari masalah-masalah utama dalam Sistem Pemerintahan di Indonesia adalah produktivitas pegawai yang rendah. Rendahnya kualitas pegawai sangat berpengaruh terhadap pengembangan dan peningkatan pelayanan dalam berbagai bidang. Hal tersebut dikarenakan pegawai memegang peranan penting dalam usaha untuk mencapai tujuan suatu organisasi.

Produktivitas kerja Pegawai pada sebuah Instansi Pemerintah merupakan masalah yang selalu hangat dan tidak ada habis-habisnya untuk dibahas. Permasalahan yang terkait dalam

Produktivitas juga merupakan isu strategis bagi Instansi Pemerintah yang memprogram masalah sumber daya manusia. Banyak aspek intenal dan eksternal yang mendukung terciptanya produktivitas kerja yang efektif dan efisien dalam suatu Instansi Pemerintah.

Berbagai peraturan yang dikeluarkan baik dari Pemerintah Pusat dan Daerah guna memudahkan pelayanan kepada Masyarakat. Hal ini dimaksudkan agar para pegawai dapat bekerja dengan efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan produktivitas pekerjaannya.

Peraturan Pemerintah Nomor 11 tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil yang didalamnya terdapat beberapa hal yang harus dilakukan oleh ASN. Secara umum tujuan manajemen PNS adalah untuk pengelolaan PNS yang profesional, bernilai dasar dan beretika profesi, bebas intervensi politik dan bersih dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme.

Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kota Metro merupakan Satuan Perangkat Daerah

yang berhubungan dengan pelayanan terhadap pegawai yang meliputi kegiatan pengadaan, pengembangan SDM, penyampaian informasi kepegawaian, dan pemberhentian pegawai serta pelayanan publik.

Berdasarkan data pegawai yang ada di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia (BKPSDM) Kota Metro jumlah pegawai BKPSDM yaitu 41 orang dengan beberapa rincian sesuai pada tabel. Pegawai BKPSDM bertugas memberikan pelayanan kepada PNS dan publik secara efektif, efisien, transparan dan akuntabel dalam menyelenggarakan tugas pembangunan. Kedudukan dan perannya yang penting menyebabkan pegawai-pegawainya senantiasa dituntut supaya memiliki tingkat produktivitas yang tinggi dalam menjalankan tugas-tugasnya.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan bahan pertimbangan bagi peneliti yang lain yang terkait dengan produktivitas kerja.

II. METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penilaian agar penelitian memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kuantitatif, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis dikatakan kuantitatif karena data penelitian yang dikumpulkan di fokuskan kepada data-data numerica (angka) yang akan dikelola dengan metode statistika.

Variabel-variabel yang diuji pengaruhnya terhadap Produktivitas Kerja Pegawai dalam penelitian ini adalah Umur, Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pangkat, Jarak Tempu, dan

Jumlah Tanggungan. Data yang telah diperoleh dalam penelitian ini selanjutnya diolah sesuai dengan kesimpulan yang diinginkan yaitu mencari variabel yang mempengaruhi Produktivitas Kerja Pegawai.

Proses analisis data pada penelitian kuantitatif bisa memanfaatkan aplikasi computer yang telah tersedia untuk membantu pekerjaan analisis faktor. Yaitu aplikasi SPSS (Statistical Package for Social Sciene). SPSS adalah sebuah program aplikasi yang memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi. Sistem manajemen datanya menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog yang sederhana. Sehingga mudah untuk dipahami cara pengoperasiannya.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan dan menjelaskan variabel (Umur, Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pangkat, Jarak Tempuh, dan Jumlah Tanggungan) yang paling berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Pegawai BKPSDM Kota Metro.

Pada penelitian ini, karena populasi yang diamati pada BKPSDM Kota Metro hanya berjumlah 41 orang maka dilakukan penambahan populasi dari Sekretariat Daerah Kota Metro yang berjumlah 100 orang sehingga populasi menjadi 141 orang untuk dilakukan penelitian, karena populasi penelitian tergolong cukup besar. Dengan demikian populasi yang ada diambil sebagai obyek kajian yang diteliti dan diperlakukan juga sebagai sampel. Tehnik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *rumus Slovin*.

Rumus slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$\frac{141}{1 + 141(0,1)^2}$$

n =

Maka sampel dari penelitian ini adalah $n = 141 / (1+141 (0,1)^2) = 58$ responden, hal dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik. Sampel yang diambil berdasarkan teknik *probability sampling; simple random sampling*, dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi (pegawai) untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik insidental.

Selain itu harus dilakukan Pengujian Asumsi Klasik yang meliputi :

1. Uji Autokorelasi
2. Uji Multikolinearitas
3. Uji Heteroskedastisitas

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengukuran ketepatan atau kesesuaian model (*goodness of fit*) dilakukan atau dihitung menggunakan *Ajusted R2* yang menunjukkan variabel independen sebesar 0,176 berarti variansi Umur, Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pangkat, Jarak Tempuh, dan Jumlah Tanggungan memberikan kontribusi 17,6 % terhadap produktivitas kerja pegawai pada BKPSDM Kota Metro di Kabupaten Maros, sedangkan sisanya 82,4 % dipengaruhi oleh faktor yang tidak diperhatikan dalam model.

1. Berdasarkan Tabel Produktivitas kerja pegawai pada BKPSDM Kota Metro, variabel yang berpengaruh signifikan adalah Pendidikan dan Pengalaman Kerja, sedangkan untuk variabel yang tidak berpengaruh signifikan

adalah Umur, Pangkat, Jarak Tempuh dan Jumlah Tanggungan. Berdasarkan hasil analisis regresi, maka dihasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 11,539 + 0,119Umur + 0,175Pendidikan + 0,116Pengalaman Kerja + 0,082Pangkat + 0,012Jarak Tempuh + 0,077Jmlh Tanggungan.$$

2. Pengujian Asumsi Klasik Multikolinearitas dan Heterokedastisitas

Pengujian tentang ada atau tidaknya multikolinearitas dapat kita ketahui dengan melihat *variance inflation factor* (VIF) yang terdapat pada hasil regresi. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terdapat multikolinearitas, sebaliknya jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka terjadi multikolinearitas. Berdasarkan hasil regresi pada tabel 4.7 tidak menunjukkan terjadinya multikolinearitas (*kolinearitas ganda*) atau tidak ada variabel yang saling berpengaruh satu sama lain, karena nilai masing-masing VIF variabel lebih kecil dari pada 10. Sedangkan untuk masalah terjadi atau tidaknya masalah heterokedastisitas dapat diketahui dengan menggunakan metode *Rank Spearman*, dimana dasar pengambilan keputusan untuk uji Heteroskedastisitas dengan *Rank Spearman* adalah :

- ✓ Jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) lebih besar dari nilai 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah Heteroskedastisitas;
- ✓ Sebaliknya, jika nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) lebih kecil dari nilai 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat masalah Heteroskedastisitas.

Dari output regresi pada tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) Variabel *Umur(X1)* sebesar 0,648, *Pendidikan(X2)* sebesar 0,445, *Pengalaman Kerja(X3)* sebesar 0,829, *Pangkat(X4)* sebesar 0,349, *Jarak Tempu (X5)* sebesar 0,861, dan *jumlah tanggungan (X6)* sebesar 0,929. Karena nilai ke Enam variabel independen (X) lebih besar dari nilai 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model tidak terjadi heterokedastisitas.

2.1 Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t merupakan salah satu uji hipotesis penelitian dalam analisis regresi, uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara parsial (sendiri-sendiri) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y). Dalam pengambilan keputusan terdapat dua acuan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, pertama dengan melihat nilai signifikansi (sig), dan kedua membandingkan antara nilai *t hitung* dengan nilai *t tabel*.

Tabel 4.8

Tabel Coefficients Hasil Regresi pada aplikasi SPSS 2.1

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,539	,902		12,796	,000
	Umur	,119	,092	,191	1,295	,201
	Pendidikan	,175	,077	,410	2,257	,028
	Pengalaman kerja	,116	,055	,351	2,089	,042
	Pangkat	,082	,188	,090	,435	,665
	Jarak tempuh	,012	,055	,028	,223	,825
	Jumlah tanggungan	,077	,109	,094	,708	,482

a. Dependent Variable: LNproduktivitas

Berikut variabel independen yang memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja dalam penelitian ini :

Pendidikan (X2)

Berdasarkan kolom signifikansi (Sig.) dari tabel Coefficients pada tabel 4.8

diketahui bahwa nilai (Sig.) Variabel pendidikan (X2) adalah sebesar 0,028. Karena nilai sig. 0,028 < Probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis dapat diterima. Selanjutnya berdasarkan kolom *t hitung* dari tabel Coefficients pada tabel 4.8 diketahui bahwa nilai *t hitung* Variabel pendidikan (X2) adalah sebesar 2,257. Karena nilai *t hitung* 2,257 > *t tabel* 2,008, maka dapat disimpulkan bahwa hasil hipotesis dari dasar uji t kedua adanya pengaruh variabel Pendidikan (X2) terhadap produktivitas kerja (Y).

Dari hasil kedua dasar uji t tersebut pada variabel Pendidikan (X2) dapat disimpulkan bahwa pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja (Y).

Pengalaman Kerja (X3)

Berdasarkan kolom signifikansi (Sig.) dari tabel Coefficients pada tabel 4.8 diketahui bahwa nilai (Sig.) Variabel pengalaman kerja (X3) adalah sebesar 0,042. Karena nilai sig. 0,042 < Probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis dapat diterima. Selanjutnya berdasarkan kolom *t hitung* dari tabel Coefficients pada tabel 4.8 diketahui bahwa nilai *t hitung* Variabel pengalaman kerja (X3) adalah sebesar 2,089. Karena nilai *t hitung* 2,089 > *t tabel* 2,008, maka dapat disimpulkan bahwa hasil hipotesis dari dasar uji t kedua adanya pengaruh variabel Pengalaman Kerja (X3) terhadap produktivitas kerja (Y).

Dari hasil kedua dasar uji t tersebut pada variabel Pengalaman Kerja (X3) dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja (Y).

Sedangkan untuk mengetahui variabel independen yang pengaruh terhadap produktivitas kerja tetapi tidak signifikan dalam penelitian ini dapat

dijelaskan pada pembahasan dibawah ini :

Umur (X1)

Berdasarkan kolom signifikansi (Sig.) dari tabel Coefficients pada tabel 4.8 diketahui bahwa nilai (Sig.) Variabel Umur (X1) adalah sebesar 0,201. Karena nilai sig. $0,201 > \text{Probabilitas } 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis tidak dapat diterima.

Selanjutnya berdasarkan kolom t_{hitung} dari tabel Coefficients pada tabel 4.8 diketahui bahwa nilai t_{hitung} Variabel Umur (X1) adalah sebesar 1,295. Karena nilai $t_{hitung} 1,295 < t_{tabel} 2,008$, maka dapat disimpulkan bahwa hasil hipotesis ditolak atau tidak ada pengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja (Y).

Dari hasil dasar kedua uji t terhadap variabel Umur (X1) ditemukan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja (Y) atau berpengaruh negatif terhadap produktivitas kerja (Y).

Pangkat (X4)

Berdasarkan kolom signifikansi (Sig.) dari tabel Coefficients pada tabel 4.8 diketahui bahwa nilai (Sig.) Variabel Pangkat (X4) adalah sebesar 0,665. Karena nilai sig. $0,665 > \text{Probabilitas } 0,05$ maka berdasarkan Keputusan Uji t parsial pertama dengan melihat nilai (sig.) dalam analisis Regresi hipotesis tidak dapat diterima.

Selanjutnya berdasarkan kolom t_{hitung} dari tabel Coefficients pada tabel 4.8 diketahui bahwa nilai t_{hitung} Variabel Pangkat (X4) adalah sebesar 0,435. Karena nilai $t_{hitung} 0,435 < t_{tabel} 2,008$, maka dapat disimpulkan berdasarkan Keputusan Uji t parsial kedua dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dalam analisis Regresi bahwa hasil hipotesis ditolak atau tidak ada pengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja (Y).

Dari hasil dasar kedua uji t terhadap variabel Pangkat (X4) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja (Y) atau berpengaruh negatif terhadap produktivitas kerja (Y).

Jarak Tempuh (X5)

Berdasarkan kolom signifikansi (Sig.) dari tabel Coefficients pada tabel 4.8 diketahui bahwa nilai (Sig.) Variabel Jarak Tempuh (X5) adalah sebesar 0,825. Karena nilai sig. $0,825 > \text{Probabilitas } 0,05$ maka berdasarkan Keputusan Uji t parsial pertama dengan melihat nilai (sig.) dalam analisis Regresi hipotesis tidak dapat diterima.

Selanjutnya berdasarkan kolom t_{hitung} dari tabel Coefficients pada tabel 4.8 diketahui bahwa nilai t_{hitung} Variabel Jarak Tempuh (X5) adalah sebesar 0,223. Karena nilai $t_{hitung} 0,223 < t_{tabel} 2,008$, maka dapat disimpulkan berdasarkan Keputusan Uji t parsial kedua dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dalam analisis Regresi bahwa hasil hipotesis ditolak atau tidak ada pengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja (Y).

Dari hasil dasar kedua uji t terhadap variabel Jarak Tempuh (X5) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja (Y) atau berpengaruh negatif terhadap produktivitas kerja (Y).

Jumlah Tanggungan (X6)

Berdasarkan kolom signifikansi (Sig.) dari tabel Coefficients pada tabel 4.8 diketahui bahwa nilai (Sig.) Variabel Jumlah Tanggungan (X6) adalah sebesar 0,482. Karena nilai sig. $0,482 > \text{Probabilitas } 0,05$ maka berdasarkan Keputusan Uji t parsial pertama dengan melihat nilai (sig.) dalam analisis Regresi hipotesis tidak dapat diterima atau ditolak.

Selanjutnya berdasarkan kolom t_{hitung} dari tabel Coefficients pada tabel 4.8 diketahui bahwa nilai t_{hitung} Variabel

Jumlah Tanggungan (X6) adalah sebesar 0,708. Karena nilai t_{hitung} 0,708 < t_{tabel} 2,008, maka dapat disimpulkan berdasarkan Keputusan Uji t parsial kedua dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dalam analisis Regresi bahwa hasil hipotesis ditolak atau tidak ada pengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja (Y).

Dari hasil dasar kedua uji t terhadap variabel Jumlah Tanggungan (X6) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja (Y) atau berpengaruh negatif terhadap produktivitas kerja (Y).

Dari hasil uji t yang merupakan salah satu uji hipotesis penelitian dalam analisis regresi linear multiples (berganda) yang telah dilakukan, ditemukan bahwa variabel independen (X) yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (*Produktivitas Kerja* (Y)) ada dua variabel independen (*Pendidikan*(X2) dan *Pengalaman Kerja* (X3)). Sedangkan ke empat variabel independen lainnya (*Umur* (X1), *Pangkat* (X4), *Jarak Tempuh* (X5), dan *Jumlah Tanggungan* (X6)) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (*Produktivitas Kerja* (Y)).

b. Uji F

Uji F dikenal dengan Uji *serentak* atau *uji Model/Uji Anova*, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya/independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya/dependen (Y). Dasar pengambilan keputusan dalam uji F ada dua cara yang bisa digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pengujian hipotesis, pertama adalah membandingkan nilai signifikansi (Sig.) atau nilai probabilitas hasil output Anova. Kedua adalah membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel.

Tabel 4.9
Tabel Anova Hasil Regresi pada aplikasi SPSS 2.1

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3,204	6	,534	2,957	,015 ^b
Residual	9,210	51	,181		
Total	12,414	57			

a. Dependent Variable: Produktivitas

b. Predictors: (Constant), Jumlah tanggungan, Pendidikan, Jarak tempuh, Umur,

Pada pengujian pertama pada uji F yaitu berdasarkan nilai probabiliti hasil output Anova. Dari hasil output tabel Anova di diperoleh nilai Sig sebesar 0,015 < 0,05, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain variabel independen (*Umur*(X1), *Pendidikan*(X2), *Pengalaman Kerja*(X3), *Pangkat*(X4), *Jarak Tempuh*(X5), dan *Jumlah Tanggungan*(X6)) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (*Produktivitas Kerja*) pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM (BKPSDM) Kota Metro.

Sedangkan pada pengujian kedua berdasarkan pada tabel Anova di peroleh Nilai F_{hitung} sebesar 2,957 sedangkan pada Distribution Nilai Tabel F 0,05 (5%) diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,28. Sehingga dari hasil perbandingan diperoleh bahwa F_{hitung} 2,957 > F_{tabel} 2,28, maka hipotesis diterima dengan artinya variabel independen (*Umur*(X1), *Pendidikan*(X2), *Pengalaman Kerja*(X3), *Pangkat*(X4), *Jarak Tempuh*(X5), dan *Jumlah Tanggungan*(X6)) secara simultan

berpengaruh terhadap variabel dependen (Produktivitas Kerja) pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM (BKPSDM) Kota Metro.

c. Uji R²

Koefisien determinasi (R square atau R kuadrat) atau disimbolkan dengan R² dalam analisis regresi berganda bermakna sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas atau independent (X) terhadap variabel terikat atau variabel dependet (Y), atau dengan kata lain, nilai koefisien determinasi atau R Square ini berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Berdasarkan tabel output “ANOVA” pada tabel 4.9 diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) dalam uji F adalah sebesar 0,015. Karena Sig. 0,015 < 0,05, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa Variabel Independen (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) atau berarti signifikan. Dengan demikian, maka persyaratan agar kita dapat memaknai nilai koefisien determinasi dalam analisis regresi linear berganda sudah terpenuhi.

Tabel 4.10

Tabel Model Summary Hasil Regresi pada aplikasi SPSS 2.1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,508 ^a	,258	,171	,42496

a. Predictors: (Constant), Jumlah tanggungan, Pendidikan, Jarak tempuh, Umur, Pengalaman kerja, Pangkat

b. Dependent Variable: Produktivitas

Berdasarkan tabel Output SPSS *Model Summary* pada tabel 4.10, diketahui nilai koefisien determinasi (R²) adalah sebesar 0,258. Nilai R Square 0,258 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi, yaitu 0,508 X 0,508 = 0,258. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,258 atau sama dengan 25,8%. Angka tersebut mengandung arti bahwa Variabel Independen secara simultan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) sebesar 25,8%. Sedangkan sisanya (100%-25,8% = 74,2%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Faktor-faktor yang signifikan mempengaruhi produktivitas kerja pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM (BKPSDM) Kota Metro adalah Pendidikan dan Pengalaman Kerja. Sedangkan faktor-faktor yang tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja adalah Umur, Pangkat, Jarak Tempuh dan Jumlah Tanggungan.

Saran

Adapun yang bisa saya sarankan adalah sebagai berikut :

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dimana kesimpulan yang diperoleh adalah variabel pendidikan dan Pengalaman Kerja yang digunakan berpengaruh positif dan signifikan

terhadap produktivitas kerja pada BKPSDM Kota Metro. Untuk itu Pemerintah Kota Metro atau SKPD yang terkait seperti Inspektorat, Sekretariat Daerah, DPRD, BAPPEDA, dan BPKAD sebaiknya memberikan saran kepada setiap PNS yang ada di Lingkungan Pemerintah Kota Metro untuk meningkatkan pendidikannya serta memberikan diklat serta pengembangan SDM nya, karena dengan meningkatnya pendidikan dan pengembangan SDM PNS tersebut dapat mempengaruhi pola pikir dan sistem bekerja PNS tersebut, yang secara tidak langsung mempengaruhi Produktivitasnya dalam bekerja. Karena pendidikan merupakan tolak ukur maju dan tidak nya suatu daerah dari rata-rata strata pendidikan masyarakatnya, serta dalam bekerja seseorang yang sudah berpengalaman akan lebih efektif dan efisien dalam bekerja.

Agar hasil yang diperoleh lebih akurat dan bervariasi, untuk para peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji terkait objek penelitian yang sama diharapkan dapat menambah jumlah variabel bebas, khususnya variabel bebas yang belum terpakai dalam penelitian ini.

V. REFERENSI

- Sondang P. Siagian, Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja, Jakarta : Rineka Cipta, 2009.
- Sinungan, Muchdarsyah. Produktivitas: Apa dan Bagaiamana, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Hasibuan, Malayu S.P. Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas, Jakarta : Bumi Aksara, 2003.
- Hasibuan, S.P Malayu. Manajemen Sumber daya Manusia. Edisi Revisi, Jakarta : Bumi Aksara, 2005.
- Simanjuntak, Payaman J. Produktivitas Kerja Pengertian dan Ruang Lingkupnya, Jakarta : Prisma, 2003.
- Sedarmayanti. Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja, Bandung : CV. Mandar Maju, 2009.
- Sedarmayanti. Tata Kerja dan Produktivitas Kerja, Bandung : CV. Mandar Maju, 2011.
- Rino Tri Hermawan, Sawarni Hasibuan. 2016. Analisis pengaruh tingkat pengalaman dan coaching style terhadap kualitas kepemimpinan manajer proyek dalam upaya peningkatan produktivitas di pt. Jci. Jurnal PASTI Volume XI No. 1, 84 - 97.
- Komarudin. Pengantar Bisnis dan Manajemen, Jakarta : Bumi Aksara, 1992.
- Basu Swastha. Manajemen Pemasaran. Edisi Kedua, Cetakan Kedelapan, Jakarta : Penerbit Liberty. 2002.
- Imam Ghozali, Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Edisi ke 2, Universitas Diponegoro, 2001.
- Ravianto, J. Produktivitas dan Manajemen, Jakarta : SIUP, 1985
- Bambang Kussriyanto. Meningkatkan Produktivitas Karyawan, Presindo : PT. Pustaka, 1993.
- J Ravianto. Produktivitas dan Teknologi, Cetakan pertama, Jakarta : SIP, 1985.
- J Ravianto. Produktivitas dan Tenaga Kerja Indonesia, Cetakan kedua, Jakarta : SIP, 1987.
- Siagian, Sondang P. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Bumi Aksara, 2002.
- Bruce, Anne. How to Motivate Every Employee: 24 Poin Penting Seputar Peningkatan Produktivitas di Tempat Kerja, Acuhan Praktis

- Untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan. PT. Bhuana Ilmu Populer, 2003.
- Anoraga, Pandji dan Sri Suyati. Perilaku Organisasi. Cetakan Pertama. PT. Dunia Pustaka Jaya, 1995.
- Anoraga, Suyati. Psikologi Industri dan Sosial. Jakarta : Pustaka Jaya, 1995.
- Cardoso, Gomes, Faustino. Manajemen Sumber Daya Manusia, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 1995.
- Siswanto. Manajemen Tenaga Kerja Indonesia, Jakarta : Bumi Aksara , 2005.
- Sugiyono. Metode Penelitian Administrasi. Bandung : Alfa Beta, 2010.
- Ambar Teguh Sulistiyani dan Rosidah. Manajemen Sumber Daya Manusia, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2009.
- Mulyono, Mauled. Penerapan Produktivitas dalam Organisasi. Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Simanjuntak, Payaman. Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia, Jakarta : LPFEUI. 2001.
- Skripsi Rendy, Akhmad. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pada Home Industri Sepatu Kota Surabaya (Studi Kasus Tenaga Kerja Bagian Produksi Ukm Home Industri Sepatu Ud.Perkasa Surabaya). Jurnal Ilmiah Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya. Malang 2014
- Skripsi Jumliati. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja industri roti maros di Kabupaten Maros. Makasar : Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar , 2016.
- Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2016.
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 12 Tahun 2002 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 99 Tahun 2000 tentang Kenaikan Pangkat PNS
- Riduwan dan Akdon, Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistik. Bandung: Alfabeta, 2015.
- I Made Adi Prabawa dan I Wayan Gede Supartha. 2016. Meningkatkan produktivitas karyawan melalui Pemberdayaan, kerja sama tim dan pelatihan Di perusahaan jasa. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 1, 2018: 497- 524 ISSN : 2302-8912
<https://media.neliti.com/media/publications/103261-ID-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-produkti.pdf>
<https://www.dictio.id/t/faktor-faktor-apa-yang-mempengaruhi-produktivitas-kerja/8683>
<https://www.duniakaryawan.com/cara-meningkatkan-produktivitas-kerja/>
<https://ilmumanajemenindustri.com/10-cara-untuk-meningkatkan-produktivitas-kerja-karyawan/>
<https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-produktivitas-productivity-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-produktivitas/>

JURNAL SIMPLEX

Vol. 2 No. 3 Desember 2019

(ISSN xxxxxx)